

BAB III

ARSITEKTUR KONTEMPORER

3.1 Arsitektur Kontemporer

3.1.1 Sejarah Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer tidak muncul secara tiba-tiba, gaya arsitektur ini didasarkan pada semangat perubahan yang berakar pada Revolusi Industri Inggris. Revolusi industri menyebabkan munculnya jenis bangunan baru yang belum pernah ada sebelumnya, seperti pabrik dan gudang. Revolusi industri juga menyebabkan material dan teknologi baru dalam konstruksi. Arsitektur kontemporer muncul karena adanya kebutuhan akan gaya baru pada saat itu, dan kemudian terus berkembang menjadi era seni dan kerajinan, yaitu orang-orang yang lelah membuat dan melakukan gerakan sosial kerajinan. Arsitektur kontemporer terus memasuki era perkembangan seni, seperti Kubisme, Futurisme dan Neoplastisisme. Arsitektur kontemporer semakin berkembang berdasarkan kondisi dunia yang tidak mau lagi berpegang pada aturan klasik.

Schimbeck mengemukakan bahwa perkembangan arsitektur kontemporer bermula dari pemikiran bahwa arsitektur harus mampu memperoleh tujuan dan solusi untuk arsitektur masa depan dan situasi saat ini. Kritikus arsitektur Charles Jenks juga mulai memperkenalkan metode desain untuk mengembangkan arsitektur, yang disebut arsitektur "dual coding". Teori ini menjadi pelopor arsitektur kontemporer. Ide ini tergantung pada banyak faktor yang mempengaruhi periode tertentu.

Di Indonesia arsitektur kontemporer, yang ditolak ukur dalam satu dasawarsa 45 terakhir memiliki dominiasi oleh pengaruh langgam arsitektur modern. Secara garis besar arsitektur kontemporer memiliki

Di Indonesia, bangunan kontemporer yang ditolak selama 45 tahun terakhir dipengaruhi oleh gaya arsitektur modern. Secara garis besar, arsitektur kontemporer memiliki aspek kontemporer yang tidak dibatasi oleh konsep tradisional tertentu. Menurut Gunawan, tanda-tanda arsitektur yang disebut arsitektur kontemporer meliputi empat aspek, yaitu :

1. Ekspresi arsitektur bersifat subjektif.
2. Kontras dengan lingkungan sekitar
3. Bentuk simple dan sederhana namun berkesan kuat
4. Memiliki image, kesan, gambaran, serta penghayatan yang kuat.

3.1.2 Definisi Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan masa akan datang. Karya ini dibangun dalam satu decade terakhir dan cukup menggambarkan perkembangan arsitektur di Indonesia. Arsitektur kontemporer merupakan salah satu pendekatan dalam merancang secara global sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai pengertian dari arsitektur kontemporer, di antaranya sebagai berikut :

1. Konemann, (World of Contemporary Architecture)
“Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur.”
2. Y. Sumalyo, Contemporary Architecture at the End of the 19th Century and the 20th Century (1996) “Contemporary adalah suatu bentuk aliran arsitektur dan tidak dapat digolongkan sebagai genre arsitektur, begitu pula sebaliknya. Berbagai bangunan termasuk di dalamnya”

3. L. Hilberseimer, *Comtemporary Architects 2* (1964)
“Arsitektur kontemporer adalah gaya aliran arsitektur khusus pada zamannya. Ini mencerminkan kebebasan bekerja, sehingga menunjukkan hal yang berbeda, aliran baru atau kombinasi gaya arsitektur lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat kita simpulkan konsep arsitektur kontemporer, yaitu arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur streamline yang muncul pada akhir abad 20. Ia juga mengungkapkan hal yang berbeda dengan mengungkapkan ciri-ciri tertentu, terutama dalam penggunaan teknologi dan Derajat kebebasan untuk menunjukkan. Sebuah gaya arsitektur.

Prinsip-prinsip desain arsitektur kontemporer menunjukkan gaya baru dan up-to-date. Gaya lama yang disebut modern akan menghasilkan bentuk desain arsitektur yang lebih segar dan berbeda.

Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk-bentuk yang unik, menawan dan sangat kompleks. Memilih warna dan bentuk tertentu adalah ide orisinal untuk menciptakan daya tarik arsitektur. Tekstur permainan diperlukan dan dapat dibuat dengan sengaja, seperti memilih bahan alami dengan tekstur unik, seperti kayu. Schirmbeck, E. (1988).

3.1.3 Perinsip-perinsip Perancangan Arsitektur Kontemporer




Berikut prinsip arsitektur kontemporer menurut Ogin Schirmbeck :

1. Bangunan yang kokoh
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruangan yang menyatukan dengan ruang luar
5. Memiliki fasad transparan
6. Kenyamanan
7. Eksplorasi elemen landscape area yang berstruktur.

3.1.4 Contoh-Contoh Arsitektur Kontemporer

Table 5 contoh-contoh arsitektur kontemporer

Prinsip Kontemporer	Keterangan	Gambar Bangunan
Bentuk bangunan kokoh	Bangunan tampak kokoh dan menyerupai kapal	
Komposisi <i>dinamis</i> dan <i>ekspresif</i>	Massa bangunan berbentuk menyerupai kapal.	
Pemanfaatan ruang dengan konsep yang terkesan terbuka	Konsep ruang di lantai satu terkesan terbuka, sebagai area terbuka, digunakan sebagai area publik agar menyatu dengan ruang luar. Koordinasi ruangan dikombinasikan dengan ruang luar outdoor	
Keselarasan antar ruangan dengan menyatuhkan ruang luar	Terdapat sebuah jembatan pada bagian lantai dasar yang bertujuan memberikan kesan diruang terbuka	
Pengoptimalan <i>fasad</i>	Penggunaan <i>fasad</i> kaca yang di lapiasi lagi dengan <i>secondary skin</i>	


Fungsional	Penggunaan ramp pada akses pintu masuk ditujukan bagi kaum difabel.	
Kawasan area (elemen landscape)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoptimalan vegetasi pada bangunan museum 2. <i>Roof Garden</i> pada bangunan museum bertujuan untuk area komunal 	 

Sumber: Penulis

Table 6 contoh-contoh arsitektur kontemporer

Prinsip Kontemporer	Keterangan	Gambar Bangunan
Bentuk bangunan kokoh	Bangunan museum yang bentuk dasar dari Ka'bah, terkesan kokoh	
Komposisi <i>dinamis</i> dan <i>ekspresif</i>	Bentuk bangunan yang berbentuk dasar kubus	
Pemanfaatan ruang dengan konsep yang terkesan terbuka	Area komunal yang diletakkan pada lantai dasar bertujuan untuk menselaraskan dengan ruang luar	

<p>Keselarasan antar ruangan dengan menyatuhkan ruang luar</p>	<p>Konsep terbuka pada area <i>Mihrab</i> membuat ciri khas tersendiri</p>	
<p>Pengoptimalan fasad</p>	<p>Penggunaan <i>concrete block</i> difungsikan sebagai <i>fasad</i> pada Masjid Al-Irsyad, yang berbentuk Syahdat</p>	
<p>Fungsional</p>	<p>Penggunaan material <i>concrete block</i> pada keseluruh dinding museum, dan penyusunan <i>concrete block</i> yang tidak menutupi seluruh area dinding dan berfungsi sebagai pemanfaatan sirkulasi udara.</p> <p>Yudelson (2007) “ventilasi sangat berguna bagi kenyamanan, karena merupakan sumber udara segar. Dan dapat menekan suhu udara panas yang masuk” dikarena sirkulasi udara yang terus berganti. Dan itu membuktikan bahwa lubang sirkulasi sangat berkaitan erat dan sangat diperhitungkan dengan kenyamanan thermal</p>	

Kawasan area (elemen landscape)	Pengoptimalan penggunaan vegetasi pada area landscape	
--	---	--

Sumber: Penulis

